

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. OBJEK PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian adalah Bank BNI Syariah yang berkedudukan di Gedung Bank BNI Kantor Besar Jalan Jendral Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat. Bank BNI Syariah ini memiliki 23 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dimana kantor cabang inilah yang menjadi ujung tombak operasional bank BNI Syariah, disamping memasarkan dana, pelayanan jasa perbankan juga menyalurkan pembiayaan.

3.2. METODE PENELITIAN

3.2.1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penelitian, yaitu :

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, melalui wawancara dengan responden dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian dengan menyebarkan questioner.

Responden dalam penelitian ini adalah analis pembiayaan syariah yang membantu dalam pengisian questioner berdasarkan permohonan pembiayaan mudharabah yang masuk

dari tahun 2005 s/d 2006 baik yang telah disetujui ataupun yang telah ditolak. Pertimbangannya bahwa kerahasiaan data calon nasabah yang tidak mungkin diketahui oleh peneliti secara langsung, sedangkan pertimbangan tahun 2005 s/d 2006 adalah bahwa permohonan tersebut masih relatif baru dan berkas-berkas permohonannya masih terdokumentasi dengan tertib.

b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, yaitu melalui studi pustaka dari laporan-laporan publikasi, hasil penelitian sebelumnya, dokumen, kepustakaan, dan data-data lain yang masih berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2. Populasi dan Sampel

a) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh permohonan pembiayaan mudharabah dari calon nasabah yang telah diterima analisis pembiayaan syariah yang ada pada kantor Cabang Bank BNI Syariah. Sedangkan fokus pengamatan dibatasi pada permohonan pembiayaan mudharabah dari tahun 2005 sampai dengan 2006, dengan pertimbangan bahwa data tersebut masih baru dan tersedia lengkap dan belum terlalu lama.

b) Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Seluruh permohonan pembiayaan mudharabah yang masuk berkesempatan dijadikan sample. Total questioner yang dibagikan adalah 30. Setiap questioner mewakili 1 permohonan pembiayaan mudharabah. Dari 30 permohonan pembiayaan mudharabah penulis bagi menjadi 18 permohonan pembiayaan mudharabah yang telah disetujui dan 12 buah permohonan pembiayaan mudharabah yang tidak disetujui.

3.2.2. Analisa Data

a) Uji Reliabilitas dan Validitas

Untuk menguji apakah variabel yang diwakili dengan daftar pertanyaan telah reliable untuk dipakai dalam penelitian ini. Suatu kuestioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang dilakukan untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally, 1967).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

b) Analisa Diskriminan

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang jelas antara keputusan pembiayaan mudharabah disetujui dengan keputusan yang tidak disetujui berdasarkan variabel yang diteliti. Jika terdapat perbedaan dapat diketahui variabel manakah pada fungsi diskriminan yang membuat perbedaan tersebut.

c) Analisa Uji Wilk's Lambda dan F test

Menguji signifikansi dari fungsi diskriminan yang telah terbentuk dengan menggunakan wilk's lambda dan F test.

Angka wilk's lambda berkisar antara 0 dan 1. Jika angka mendekati 0, data tiap variabel cenderung berbeda dan jika angka mendekati 1, data tiap variabel cenderung sama.

Sedangkan F test dengan angka kriteria uji :

- Jika Sig. > 0,05, berarti tidak ada perbedaan antar grup.
- Jika Sig. < 0,05, berarti ada perbedaan antar grup